

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yaitu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, mendorong pola hidup dengan cara yang bersih dan sehat, menghentikan penyebaran penyakit lingkungan. Pengelolaan makanan dan minuman di rumah merupakan salah satu dari lima struktur STBM. Manajemen produk pangan yang mematuhi standar kebersihan dan higienitas di semua tahapan proses produksi pangan, mulai dari pengadaan bahan hingga pengemasan, pengolahan, dan penyimpanan, merupakan proses untuk di produksi makanan.

Dalam persiapan, penyajian, penyimpanan dan pengangkutan makanan ke sejumlah lokasi harus dilakukan secara aman untuk meminimalkan kontaminasi. Jika kebersihan diabaikan, makanan dapat menyebabkan masalah kesehatan. Akibat kecerobohan ini, manusia dapat terserang penyakit lingkungan, seperti diare. (Ikrimah, 2019). Satu contoh penyakit masalah kesehatan yang paling memprihatinkan di Indonesia adalah diare. Kejadian Luar Biasa (KLB) yang mungkin terjadi adalah diare, suatu kondisi endemik yang sering menyebabkan kematian. Buang air besar yang lebih sering dan tinja yang lebih encer merupakan gejala umum diare.

Adanya bakteri, virus, atau parasit dalam makanan dan minuman dapat menyebabkan penyakit gastrointestinal yang dikenal sebagai diare. Diare bisa datang tiba-tiba, tetapi bisa juga berlangsung selama beberapa hari. Bahkan,

terkadang diare berlangsung hingga berminggu-minggu (Widyarati, 2023). Karena air sangat penting untuk kegiatan sehari-hari seperti mencuci, mandi, dan membersihkan makanan, akses terhadap fasilitas air bersih juga dapat menjadi penyebab diare. Misalnya, sumber air terlindungi seperti PDAM, sumur gali, dan sumur pompa merupakan contoh fasilitas penyediaan air bersih yang memenuhi persyaratan dan membantu menghindari pencemaran air (Watulingas 2022).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tiga kali atau lebih episode tinja encer selama periode dua puluh empat jam merupakan diare, infeksi mikroorganisme lingkungan inilah yang menyebabkan diare. Virus memasuki tubuh melalui mulut makanan yang tercemar dan menyebar melalui *fek-oral*. Semua kelompok usia seperti balita, anak-anak, dan orang dewasa rentan terkena diare. Di seluruh dunia, balita diperkirakan mengalami 4 miliar kasus diare setiap tahunnya. Angka kematian ini diakibatkan diare meraih 11% di seluruh dunia, dengan kelompok balita yang menjadi paling rentan. World Health Organization (WHO) memaparkan bahwa tingginya angka kematian balita tiap-tiap tahun disebabkan oleh diare (WHO, 2017).

Berlandaskan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Dinas Kesehatan Kota Samarinda kasus diare ini masuk dalam 11 penyakit tertinggi pada tahun 2019 tercatat 938 kasus diare, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 893 kasus diare, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi cukup signifikan menjadi 32 kasus diare yang ada di Kota Samarinda. Puskesmas Air Putih merupakan satu dari sekian Puskesmas yang berada di Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda,

dan data yang sudah didapatkan dari Puskesmas Air Putih kasus diare bisa dikategorikan dari semua umur berjumlah 172 kasus dan jumlah 51 kasus pada balita di tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 ada 168 kasus pada kategori semua umur dan 32 kasus pada kategori balita. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan menjadi berjumlah 297 pada kategori semua umur dan pada balita berjumlah 70 kasus. Pada tahun 2023 kasus diare ini menjadi kenaikan pada balita sejumlah 115 kasus dan 353 kasus pada kategori semua umur.

Berlandaskan latar belakang diatas yang sudah diuraikan, Oleh karena itu, penting untuk meneliti Wilayah Puskesmas Air Putih di Kota Samarinda untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat di sana tentang pengelolaan air dan makanan di rumah serta seberapa sering diare terjadi di sana.

## **B. Rumusan Masalah**

Latar belakang penelitian menginformasikan rancangan rumusan masalah untuk penelitian ini, yang menanyakan apakah ada korelasi antara frekuensi diare dan pengetahuan tentang pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga di Puskesmas Air Putih Kota Samarinda.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menilai tingkat pemahaman tentang pengelolaan sumber daya air minum dan makanan rumah tangga di antara warga Puskesmas Air Putih Kota Samarinda.
2. Di Puskesmas Air Putih Kota Samarinda, untuk mengetahui bagaimana keakraban dengan pengelolaan air minum dan makanan

rumah tangga saling berhubungan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### a) Bagi Masyarakat

Data dan wawasan yang dikumpulkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi upaya pencegahan penyakit diare dalam pengelolaan makanan dan minuman di Puskesmas Air Putih dengan memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penyebab paling dominan.

##### b) Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Para profesor dan mahasiswa dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini karena menyediakan data dan referensi baru, khususnya di bidang kesehatan lingkungan.

##### c) Bagi Puskesmas Air Putih

Hasil penelitian ini bisa memberikan informasi Terkait dengan penanganan kasus diare oleh masyarakat di Puskesmas Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda, sehingga bisa dipakai sebagai bahan masukan untuk melakukan intervensi menurunkan kasus diare di wilayahnya.

##### d) Bagi Penulis

Temuan penelitian ini bisa diterapkan dalam upaya memperluas pengetahuan, wawasan, dan pemahaman serta menawarkan pengalaman yang akan membantu dalam mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari dan dalam upaya penelitian masa depan.

#### **E. Urgensi Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keakraban pasien terhadap pengelolaan air dan makanan rumah dengan frekuensi kasus diare yang ditangani di Puskesmas Air Putih Kota Samarinda.

#### **F. Luaran**

Ada juga target luaran dari penelitian yang dijalankan, yakni:

**Tabel 1.1 Target Luaran Penelitian**

| <b>Target</b> | <b>Jenis Luaran</b>        |                               | <b>Indikator Pencapaian</b> |
|---------------|----------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
|               | <b>Kategori</b>            | <b>Sub Kategori</b>           |                             |
| Tahun 2024    | Publikasi Jurnal<br>Ilmiah | Jurnal<br>Terakreditasi Sinta | Publish                     |